

## Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen (Aplikasi Bibit Periode 2021-2023)

Siti Rossy Aida<sup>a</sup>, Renea Shinta Aminda<sup>b</sup>, Diah Yudhawati<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun, rossyaidaaa@gmail.com

<sup>b</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun, renea\_shinta@yahoo.com

<sup>c</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun, diahyudhawati@gmail.com

### Abstract

*The digital economy has become a strategic phenomenon in global economic development, with online trading changing the world economy. Investment has become something that many people, especially investors, like. Because it functions as a place to get information and learn about investment. With technological advances, investors can easily make investments and obtain information via digital platforms. One financial technology that is easy to use is the Bibit application. The COVID-19 endemic era is experiencing a health, economic and financial crisis due to increasing inflation and high Consumer Price Index (CPI). This research aims to determine the performance of sharia share mutual funds sold by Bibit mutual fund agents for the 2021-2023 period. This research is descriptive quantitative research using samples of Sharia stock mutual fund products registered in the Bibit application. The analytical methods used are Sharpe, Treynor, and Jensen. The research results show that the TRIM Syariah Stock mutual fund has the maximum value using the Sharpe method with a Sharpe result of -1752.28. Through the Treynor method, the TRIM Syariah Stock mutual fund has the maximum value with a Treynor result of -60,970. Through the Jensen method, the maximum value is owned by the Mandiri Investa Atractive-Syariah Sharia stock mutual fund with a Jensen result of 51.1765.*

**Keywords:** Digital Economy, Jensen Method, Sharpe Method, Sharia Stock Mutual Funds, Treynor Method.

### Abstrak

Ekonomi digital telah menjadi fenomena strategis dalam perkembangan ekonomi global, dengan perdagangan *online* mengubah ekonomi dunia., investasi telah menjadi sesuatu yang disukai oleh banyak orang, terutama investor. Karena berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi dan belajar tentang investasi. Dengan kemajuan teknologi, investor dapat dengan mudah melakukan investasi dan mendapatkan informasi melalui *platform* digital. Salah satu *financial technology* yang mudah digunakan ialah aplikasi Bibit. Era endemic Covid-19 mengalami krisis kesehatan, ekonomi, dan keuangan disebabkan meningkatnya inflasi dan tingginya Indeks Harga Konsumen (IHK). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja reksa dana saham syariah yang dijual oleh agen reksa dana Bibit periode 2021-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan penarikan sampel produk reksa dana saham syariah yang terdaftar di aplikasi Bibit. Metode analisis yang digunakan adalah *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*. Hasil penelitian menunjukkan melalui metode *Sharpe* yang memiliki nilai maksimum dimiliki oleh reksa dana TRIM Syariah Saham dengan hasil *Sharpe* -1752,28. Melalui metode *Treynor* yang memiliki nilai maksimum dimiliki oleh reksa dana TRIM Syariah Saham dengan hasil *Treynor* -60,970. Dan melalui metode *Jensen* yang memiliki nilai maksimum dimiliki oleh reksa dana saham syariah Mandiri Investa Atraktif-Syariah dengan hasil *Jensen* 51,1765.

**Kata Kunci:** Ekonomi Digital, Metode Sharpe, Metode Jensen, Metode Treynor, Reksa Dana Saham Syariah.

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### PENDAHULUAN

Digitalisasi kekerasan universalitas. Dari sekian banyak strategi utama transformasi perekonomian Indonesia, mengembangkan ekonomi digital. Tujuan dari pengembangan ekonomi digital adalah untuk meningkatkan kecepatan pemulihan perekonomian pasca pandemi Covid-19. Perilaku lapisan masyarakat mendapat tekanan untuk menggunakan *platform* digital di banyak sektor (Pramono et al., 2022). Ekonomi digital mengacu pada aktivitas ekonomi yang muncul dari menghubungkan individu, perusahaan, perangkat, data, dll yang beroperasi melalui teknologi digital. Hal ini mencakup koneksi dan transaksi *online* di berbagai sektor dan teknologi, seperti teknologi internet *mobile* data besar dan teknologi informasi dan komunikasi. Ekonomi digital mengacu pada penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi produksi, membangun hubungan dengan pelanggan di seluruh dunia, dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inovasi. Hal ini memiliki manfaat yang cukup signifikan, antara lain meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya, memperluas jangkauan global, akses terhadap lebih banyak data dan kenyamanan yang lebih baik bagi konsumen. Di era ekonomi digital saat ini, ini merupakan investasi yang menjadi sesuatu yang disukai banyak orang, terutama investor. Karena berfungsi sebagai tempat memperoleh informasi dan kajian untuk investasi. Dengan kemajuan teknologi, investor dapat dengan mudah melakukan investasi dan memperoleh data melalui *platform* digital. Pasar

modal bertindak sebagai platform investasi bagi investor dan perusahaan yang ingin berinvestasi karena pasar modal sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Peran apa yang mereka mainkan dalam berfungsinya perekonomian? Ada yang merupakan perusahaan publik, namun pasar modal yang negatif terus berlanjut. Pemerintah yang memberikan pelatihan lapangan serta peraturan kelembagaan dan partisipasi mempunyai banyak pertanyaan untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan minat masyarakat terhadap pasar modal. Pasar modal melakukan hal ini dengan berbagai cara: melalui sosialisasi, pendidikan, dan literasi. Literasi adalah salah satunya. Apakah sosialisasi ada hubungannya dengan pasar modal?. Pengetahuan mengenai produk dan pasar modal sangatlah penting. Namun kenyataannya, keputusan masyarakat gagal karena kurangnya pemahaman tentang investasi (Peristiwu et al., 2024). Menurut peneliti Bakhri (2018) berinvestasi pada saham, khususnya di pasar modal, memberi Anda peluang untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan modal dan dividen. Oleh karena itu, investasi pada generasi mudalah yang akan membantu mempersiapkan diri. Semakin banyak orang berinvestasi di pasar saham menengah, menghindari inflasi. Investor dan kandidat dapat mengambil kesempatan untuk berinvestasi dengan benar menggunakan metode yang ditentukan untuk penelitian dan menghindari investasi yang memerlukan investor dan calon Investor juga mendapatkan keuntungan secara pribadi (Hidayatullah et al., 2024).

Salah satu kendala terpenting dalam pengelolaan keuangan adalah menemukan keseimbangan yang tepat dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditur, dan karyawan. Pengelolaan keuangan yang buruk dapat sangat merugikan perusahaan, sehingga sulit memenuhi kewajiban keuangan atau mengalami kemunduran keuangan yang serius. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif memegang peran penting dalam menjamin kelangsungan kesuksesan perusahaan (Ratnasari & Amiliya, 2024). Informasi mengenai kegiatan keuangan dan investasi membantu kita dalam mengevaluasi perkembangan usaha. Perlu diketahui bahwa nilai investasi selalu sama dengan nilai pembiayaan yang diperoleh. *Surplus* keuangan yang belum diinvestasikan dicatat sebagai uang tunai (atau aset nonmoneter lainnya). Total struktur investasi setiap perusahaan berbeda-beda. Banyak perusahaan memerlukan investasi yang sangat besar untuk membeli, mengembangkan, dan menjual produknya sementara yang lain memerlukan sedikit investasi. Besar kecilnya investasi tidak menentukan keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasionalnya, tetapi menentukan keuntungan dan pendapatan pemiliknya (Herfanda, 2024) Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan pada tahun 2021 wabah Covid-19 masih terus melanda Indonesia. Pada saat yang sama, perdagangan internasional sangat dipengaruhi oleh tantangan perekonomian global, karena banyak negara yang terkena dampak krisis Covid-19, kesehatan, ekonomi, dan keuangan. Tingkat inflasi juga dapat diperlambat oleh kesenjangan *output* yang signifikan, kemampuan pemerintah mengendalikan harga dan tingkat indeks harga konsumen (CPI) sejumlah barang. Namun pemerintah selalu berusaha menjaga dan mengendalikan inflasi setiap tahunnya yang telah disepakati oleh pemerintah dan Bank Sentral (BI). Untuk mencapai tujuan tersebut, dibangun komunikasi antara pusat pemerintahan dan daerah dalam rangka penyampaian materi, pangan dan distribusi. Pusat pemerintahan dan daerah selalu memastikan pasokan bahan pangan selalu tersedia atau di setiap wilayah yang dipenuhi, mengendalikan harga setiap bahan pangan dan pendistribusian selalu berjalan lancar. Seiring dengan ekspansi, manusia dan ekonomi juga perlu berkembang. Peradaban kontemporer Masuk mulai sekarang ke dunia investasi untuk memenuhi keinginannya. Tiga alasan utama mengapa investasi dilakukan: pertama, untuk memenuhi permintaan yang tidak dapat dipenuhi saat itu juga atau pada waktunya; kedua, tandai peningkatan aset; dan yang ketiga, untuk menjaga nilai aset yang telah diterimanya. Inflasi adalah alasan ketiga (Kholidah et al., 2019). Berinvestasi dengan cara *online* salah satu tindakan paling efektif untuk dilakukan tepat waktu sekarang juga mencegah inflasi di masa yang akan datang. Sejalan dengan itu, Winarni (2023) jumlah peserta pameran yang hadir di pasar modal Indonesia terus meningkat, termasuk perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam grup saham syariah.

Bibit hadir untuk membantu Generasi Z dan Milenial belajar lebih banyak tentang investasi. Dengan menggunakan teknologi 'Robo' Advisor', aplikasi investasi Bibit sangat mudah digunakan dan memungkinkan masyarakat untuk segera mulai berinvestasi di reksa dana yang sesuai dengan toleransi risiko dan tujuan keuangan setiap orang (Rulianti, 2021). Salah satu jenis aplikasi reksa dana yang direkomendasikan bagi investor pemula untuk memulai investasinya adalah aplikasi Bibit. Siapa pun dapat berinvestasi secara langsung sesuai dengan tingkat risikonya. Tanpa kebingungan atau pengalaman sebelumnya, semuanya akan baik-baik saja. Menurut Tanama & Widjaja (2023) aplikasi Bibit yang dikembangkan oleh PT. *Menanam* bibit Bersama digunakan untuk menjual efek berbasis web, efek syariah dan efek reksa dana tradisional. Pasalnya, aplikasi ini memiliki fitur robo-advisor yang membantu pengguna membuat portofolio investasi yang optimal sehingga cocok bahkan untuk investor yang belum berpengalaman sekalipun.

Manajer investor mempunyai alat untuk mengukur volume dana yang dibutuhkan; Ukur dana satu sama lain. Perusahaan portofolio bersih aset dapat digunakan untuk mengukur objek tersebut. Semakin baik kemampuan masing-masing dana dalam menghasilkan keuntungan, sehingga menurunkan biaya dan mempercepat kinerja masing-masing dana yang kemudian ditunjuk, semakin besar nilai aset bersihnya. Manajer investor juga diperbolehkan melihat berapa besar dana yang dibutuhkan (Hasibuan, 2021). Dari segi penelitian, sudah ada temuan sebelumnya mengenai penelitian terkait dana pendapatan yang berbagi metode Shariah dan Treynor's Sharpe. Riset Alamanda (2021) yang mana Saham syariah yang ada hanyalah 4 reksa dana yang imbal hasilnya konsisten namun kinerjanya lebih baik. Penelitian Putri & Wijaya (2022) laporan laba rugi menunjukkan *return* negatif (*underperform*). Sebuah penelitian Ruma & Tawe (2023) menjelaskan efisiensi yang diukur dengan metode Sharpe yang merupakan metode dengan kinerja terbaik dibandingkan dengan metode Treynor. Namun, penelitian Anggraini & Risman (2024a) menunjukkan kinerja rata-rata, dan menggunakan metode Sharpe, Treynor negatif atau tidak bekerja dengan Bono. Tujuan data penelitian menunjukkan partisipasi yayasan dalam metode penerapan Bibit terkait Sharpe dan Treynor 2021-2023. Juga kajian yang bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada investor dan calon investor sehingga dapat mematuhi syariah entitas dana untuk membantu investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif menggunakan metode kuantitatif untuk menjawab pertanyaan. Penelitian secara kuantitatif biasanya menguji hipotesis atau hubungan antara dua faktor atau lebih. Data yang dapat diukur dengan angka menggunakan apa yang disebut data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pertimbangan dalam penelitian Sugiyono (2015) apa yang terukur dapat diamati, dapat diklasifikasikan, dan diverifikasi sebagai fakta. Data riil dari *benchmark* (IHSG) dan reksa dana saham syariah yang terdaftar di Bibit digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian pada tahun 2021 hingga 2023. Sembilan dana ekuitas Islam dimasukkan dalam studi populasi. Dalam penelitian, metode ini digunakan untuk tujuan tertentu. Tujuan pengambilan sampel purposif adalah untuk menciptakan sampel yang "mewakili" populasi sasaran yang lebih besar. Tujuan utamanya adalah menyajikan ciri-ciri subjek tertentu yang dianggap relevan dengan penyelidikan.

Metode indeks Sharpe mengevaluasi kinerja suatu portofolio dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan dua indikator: ekspektasi pengembalian atau *return* yang diharapkan dan standar deviasi portofolio. Metode ini juga mencakup hubungan dengan total dan perkiraan volatilitas atau risiko yang diharapkan. Kinerja portofolio secara signifikan lebih baik dengan nilai rasio Sharpe yang lebih tinggi. Hal ini karena rata-rata *return* cenderung lebih tinggi dibandingkan tingkat bebas risiko sehingga mengurangi standar deviasi (Manurung, 2019).

$$Sp = \frac{R_p - R_f}{\sigma_p}$$

Detail:

Sp= Indeks kinerja Sharpe.

Rp= *Return* portofolio.

Rf= Tingkat risiko pengembalian.

$\sigma_p$ = Total risiko.

Untuk menilai kinerja portofolio, metode Treynor membandingkan premi risiko portofolio (selisih rata-rata pengembalian). Portofolio dan rata-rata suku bunga bebas risiko, di mana besaran risiko portofolio diukur dalam beta, disebut juga risiko sistematis. Metode Treynor juga menerapkan konsep garis pasar sekuritas. Dapat disimpulkan bahwa korelasi indeks Treynor dengan kinerja portofolio saham syariah aplikasi Bibit menunjukkan seberapa baik portofolio tersebut menghasilkan keuntungan relatif terhadap risiko yang diambil (Susilowati et al., 2020).

$$T_p = \frac{R_p - R_f}{\beta_p}$$

Detail:

Tp= Indeks kinerja Treynor.

Rp= *Return* portofolio.

Rf= Tingkat risiko pengembalian.

$\beta_p$ = Beta portofolio.

Teknik Jensen, tidak seperti teknik Sharpe dan Treynor, menganalisis pasar modal untuk menggambarkan perbedaan antara kinerja aktual dan proyeksi kinerja portofolio. Strategi ini digunakan untuk menghitung kemampuan manajer portofolio untuk mengungguli pasar berdasarkan risiko yang terkait. Rasio Jensen menunjukkan perbedaan antara jumlah yang diharapkan dan pengembalian sebenarnya dari portofolio jika

portofolio tersebut berada dalam garis saham. Melihat Indeks Jensen suatu portofolio adalah salah satu cara untuk menentukan apakah kinerjanya baik atau tidak. Pengukuran Indeks Jensen yang positif dan lebih tinggi berkontribusi terhadap kinerja portofolio yang lebih baik (Pamilangan & Robiyanto, 2019).

$$Jp = Rp - [Rf + (Rm - Rf) \beta p]$$

Detail:

Jp= Indeks kinerja Jensen.

Rp= Return portofolio.

Rf= Rata-rata risiko pengembalian.

$\beta p$ = Beta portofolio.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perhitungan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah

No.	Kode Saham	Sharpe			Treynor			Jensen		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	BDSS	-799.68	3504.45	2208.74	1280.43	-86.46	179.27	67.16	13.34	41.75
2	BNPPPS	3198.56	3504.47	2208.68	-103.28	-90,98	114.25	24.37	16.15	27.85
3	DIS	1599.38	2336.29	2208.73	-64,75	112.97	-75.36	0,738	26.65	7.98
4	MASSA	3198.67	3504.39	2208.75	-136.46	259.18	-82.92	33,95	51.17	13.28
5	MSSA-A	2132.39	3504.49	2208.73	-101.62	-84.42	-93.40	23.73	11.94	19.24
6	PIEG	2132.44	3504.46	2208.72	-97.08	129.72	-92.09	21.81	32.26	18.58
7	SSU	1599.44	2336.30	3312.99	-103.48	-90,97	228.44	24.37	16.15	47.05
8	SSEF	1599.23	2336.32	1656.67	-101.50	-80,54	103,79	23.73	9.146	23.87
9	TRIM-SS	2132.34	1752.28	1656.51	1599.51	-60,97	-81.81	61.41	10.46	12.62
Rata-rata			-2390,892			-113.886			24.441	

Berdasarkan tabel 1, penilaian performa reksa dana saham syariah dengan metode Sharpe tahun 2021-2023 terdapat produk reksa dana saham syariah yang mempunyai performa terbaik di tahun 2022 yaitu produk reksa dana syariah Saham TRIM Syariah dari manajer investasi PT. Manajemen Aset Trimegah. Selanjutnya, penilaian performa reksa dana saham syariah dengan metode Treynor pada tahun 2021-2023 terdapat produk reksa dana saham syariah yang memiliki performa terbaik pada tahun 2022 yaitu produk reksa dana syariah Saham TRIM Syariah dari manajer investasi PT. Manajemen Aset Trimegah. Dan, penilaian performa reksa dana saham syariah dengan metode Jensen tahun 2021-2023, terdapat produk reksa dana saham syariah yang mempunyai performa terbaik di tahun 2022 yaitu produk reksa dana saham syariah Mandiri Investa Atractive-Syariah dari manajer investasi PT. Manajemen Investasi Mandiri. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Angraini & Risman tahun 2024 dengan judul Performa Reksa Dana Saham Syariah Metode Sharpe, Treynor,

dan Jensen pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Penerapan Bibit) yang menyatakan bahwa rata-rata performa mengindikasikan bahwa reksa dana saham syariah mempunyai performa yang lebih baik pada metode Jensen.

## SIMPULAN

Reksa dana saham syariah periode 2021-2023 dengan mengoperasikan metode Sharpe, Treynor dan Jensen. Selain itu, penelitian ini juga akan membandingkan performa reksadana saham syariah dengan *benchmark* performanya sebagai *outperform* dan *underperformance*. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif, sehingga diperoleh temuan sebagai berikut:

- Pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Sharpe* pada tahun 2021-2023 memiliki kinerja negatif (*underperform*) dan nilai kinerja terbaik terdapat pada tahun 2022 yaitu produk reksa dana saham syariah TRIM Syariah Saham dari manajer investasi PT. Trimegah Aset Management.
- Pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Treynor* pada tahun 2021-2023 memiliki kinerja negatif (*underperform*) dan nilai kinerja terbaik terdapat pada tahun 2022 yaitu produk reksa dana saham syariah TRIM Syariah Saham dari manajer investasi PT. Trimegah Aset Management.
- Pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Jensen* pada tahun 2021-2023 memiliki kinerja positif (*outperform*) dan nilai kinerja terbaik terdapat pada tahun 2022 yaitu produk reksa dana saham syariah Mandiri Investa Atraktif-Syariah dari manajer investasi PT. Mandiri Manajemen Investasi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel jurnal ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Renea Shinta Aminda, S.E., M.M. dan Ibu Hj. Diah Yudhawati, S.Si., M.M. atas bimbingan dan nasihat akademis yang berharga selama penulisan makalah ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kontribusi semua pihak yang terlibat. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, A. R. (2021). Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia Dengan Metode Sharpe Dan Treynor (Studi Kasus Pada Sebelum Dan Selama Pandemi Covid19). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islami*, 11(2), 219–234.
- Anggraini, E., & Risman, A. (2024a). Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional Dengan Reksa Dana Saham Syariah Dengan Metode Indeks Sharpe, Indeks Treynor, Dan Alpha Jensen Yang Dilakukan Pada Periode Pandemi Covid-19. *Realible Accounting Journal*, 3(2), 81–96.
- Anggraini, E., & Risman, A. (2024b). Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional Dengan Reksa Dana Saham Syariah Dengan Metode Indeks Sharpe, Indeks Treynor, Dan Alpha Jensen Yang Dilakukan Pada Periode Pandemi Covid-19. *Realible Accounting Journal*, 3(2), 81–96.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146–157.
- Hasibuan, M. (2021). Pengaruh Net Asset Value Terhadap Penjualan Reksadana Syariah Pt Trim Mega Syariah Di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan Tahun 2015-2019. *Mutlaqah: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 2(1), 15–27.
- Herfanda, Y. A. (2024). Fungsi Manajemen Keuangan Pada Perusahaan.
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa Dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310.
- Kholidah, N., Hakim, M. R., & Purwanto, E. (2019). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M<sup>2</sup>, Dan Tt. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 1(2), 29–40.
- Manurung, H. (2019). Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Menggunakan Metode Sharpe, Jensen Dan Treyno. *Journal Of Business Studies*, 4(1), 1–16.
- Pamilangan, A., & Robiyanto, R. (2019). Perumusan Portofolio Dinamis Cryptocurrency Dengan Saham-Saham Lq45. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 283–292.
- Peristiwono, H., Itang, I., Suganda, A. D., & Muhajiroh, M. (2024). Literasi Berinvestasi Di Pasar Modal Untuk Investor Pemula Bagi Masyarakat Di Kecamatan Anyer. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(10).
- Pramono, B., Prakoso, L. Y., Alman, G. C., Rianto, R., Sutrasna, Y., Sulistyadi, E., Murtiana, S., Haetami, H., Uksan, A., & Almubaroq, H. Z. (2022). Kebijakan Ekonomi Digital Diantara Peluang Dan Ancaman Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(11), 3225–3230.
- Putri, A. G., & Wijaya, E. (2022). Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang Selama Pandemi Covid 19. *Multi Data Palembang Student Convergence*, 1(8), 628–637.
- Ratnasari, A. D., & Amiliya, S. (2024). Optimalisasi Keuangan Perusahaan Melalui Sistem Manajemen Keuangan: Tinjauan Literatur. In *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Vol. 02, Issue 01)*.
- Rulianty, G. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 10(1).
- Ruma, Z., & Tawe, A. (2023). Analisis Kinerja Portofolio Saham Menggunakan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen: Studi Kasus Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(6), 1679–1690.



- Sugiyono, M. (2015). Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, D., Juwari, J., & Noviadinda, C. (2020). Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Menggunakan Metode Indeks Sharpe, Treynor Dan Jensen Pada Kelompok Saham Indeks Sri-Kehati Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geoekonomi*, 11(1), 122–139.
- Tanama, L. L., & Widjaja, I. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional Dan Reksa Dana Saham Syariah Dalam Aplikasi Bibit Berdasarkan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Selama Masa Pandemi Covid-19 Periode 2020-2021. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 1–14.
- Winarni. (2023, February 10). Perkembangan Reksa Dana Syariah Di Indonesia 2010-2022. <https://dataindonesia.id/keuangan/detail/perkembangan-reksa-dana-syariah-di-indonesia-20102022#>